

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah tercipta persaingan bisnis yang cukup ketat antara perusahaan industri, sehingga membuat setiap perusahaan harus mampu untuk terus melakukan perencanaan strategi yang mampu mendorong pertumbuhan usahanya serta mampu mencapai seluruh atau beberapa tujuan yang ditetapkan. Tujuan utama perusahaan ialah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan bagi kemakmuran para investor. Memaksimalkan nilai dari perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan dari suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama seperti memaksimalkan nilai saat ini dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang.

Bagi perusahaan *go public*, nilai perusahaan dapat diprosikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham merupakan harga yang bersedia dibayarkan calon investor bila investor ingin memiliki saham dari perusahaan tersebut. Menurut Sudana, I Made (2009:7) harga saham yang semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula.

Nilai perusahaan sering diartikan sebagai suatu pandangan investor terhadap tingkat dari keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Menurut Husnan, Suad (2014:7) nilai perusahaan diartikan sejumlah harga yang rela dibayarkan calon pembeli jika perusahaan dijual.

Nilai perusahaan mampu diukur menggunakan harga saham, menggunakan rasio penilaian. Menurut Sudana, I Made (2011:23) rasio penilaian merupakan rasio berkaitan dengan penilaian dari kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan didalam pasar modal. Rasio ini juga memberikan informasi mengenai sebagaimana besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga membuat masyarakat berkeinginan membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dari nilai bukunya. Dalam penelitian ini akan menggunakan PBV sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan. Menurut Damodaran (2001) dalam Hidayati, Eva Eko (2010) keunggulan PBV adalah lebih konsisten dan lebih mampu mewakili nilai harga wajar dari suatu saham.

Setiap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan perusahaan yang penting antara lain yaitu, keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen (Hasnawati, Sri (2005) dalam Nisa, Reineka Chairun (2017)). Menurut Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Wibawa, Bandi Anas (2010), terdapat suatu kolaborasi yang optimal dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan dan selanjutnya mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Investasi merupakan komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan sekarang dengan harapan memperoleh manfaat dikemudian hari (Tandelilin, Eduardus, 2010:2). Keputusan investasi ialah keputusan keuangan tentang aktiva yang harus dibeli perusahaan yang dapat ditinjau dari aspek jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi biasanya diakaitkan

dengan berbagai aktifitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif asset baik yang tergolong sebagai asset finansial ataupun yang berbentuk asset real.

Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebab dengan komposisi investasi yang baik dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kegiatan investasi yang dijalankan perusahaan diharapkan mampu memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen.

Kebijakan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan (*Investment Opportunity Set*) IOS. Menurut Hasnawati, Sri (2005) dalam Nisa, Reineka Chairun (2017) IOS adalah besarnya nilai perusahaan tergantung pada pengeluaran yang telah ditetapkan manajemen perusahaan di masa mendatang. IOS tidak bisa diobservasi secara langsung, oleh karena itu digunakan proksi *Price Earning Ratio* (PER) dalam perhitungannya.

Keputusan yang berhubungan dengan investasi akan menentukan bentuk dan sumber dana dalam pembiayaannya. Masalah yang wajib dijawab dalam mendanai perusahaan ialah apakah sumber dana yang digunakan berasal dari eksternal atau internal perusahaan. Besarnya modal sendiri dan hutang, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang dipakai (Hasnawati, Sri. (2005) dalam Afzal, Arie (2012)). Sumber pendanaan yang didapat dari internal berupa laba ditahan sedangkan untuk pendanaan dari eksternal berupa hutang atau dengan menerbitkan saham baru.

Menurut Sutrisno (2012:5), keputusan pendanaan biasanya disebut kebijakan struktur modal, karena manajer keuangan perusahaan dituntut untuk selalu menganalisis dan mempertimbangkan kombinasi dari sumber dana yang lebih ekonomis untuk perusahaan membelanjai kebutuhan perusahaan serta untuk investasi. Terdapat beberapa teori tentang struktur modal menurut Hanafi, Mahmud (2012:297) yaitu : pendekatan tradisional. Pendekatan MM, *Trade Off*, *Pecking Order Theory*.

Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini menunjukkan perbandingan antara pendanaan dan pembiayaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Afzal, Arie, 2012).

Selain keputusan investasi dan pendanaan, terdapat kebijakan dividen yang harus diperhatikan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen, berkaitan dengan penentuan berapa besar bagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Sudana, I Made, 2009:5).

Dividen merupakan kelebihan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai pengembalian atas keterlibatan pemegang saham sebagai *supply capital* (Nisa, Reineka Chairun. 2017). Perusahaan selalu mengharapkan pertumbuhan secara optimal untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang sahamnya. Dimana tujuan utama dari investor adalah

meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen yang tinggi.

Dari tingkat dividen yang dibagikan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, karena para pemegang saham lebih menyukai pengembalian berupa dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Dalam penelitian ini kebijakan dividen dikonfirmasi dalam bentuk *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Nisa, Reineka Chairun. (2017), DPR adalah perbandingan antara dividen yang diberikan ke pemegang saham dengan laba bersih per saham.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Wibawa, Bandi Anas (2010) mengungkap penelitian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nisa, Reineka Chairun (2017) menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisisnya, hasil penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Persamaannya yakni peneliti meneliti pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan perbedaan, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 sehingga peneliti ingin mengetahui hasil terbaru dengan mengambil objek penelitian data laporan keuangan perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi yang diterbitkan pada tahun periode 2014-2017. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena adanya perbedaan pendapat dan hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda peneliti ingin mengetahui hasil terbaru dari penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penadalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?

2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan penelitian ini tidak meluas, maka peneliti hanya melakukan penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi yang diprosikan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), keputusan pendanaan diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk memrosikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif terhadap ilmu pengetahuan, khususnya mata kuliah Manajemen Keuangan yang membahas mengenai masalah terkait penelitian ini.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk diskusi mengenai masalah terkait penelitian ini.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai masalah terkait penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan pada perusahaan manufaktur dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.